

## PROFIL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD KOTA BANDUNG

Yuyus Suherman,dkk  
PLB FIP UPI Bandung

### ABSTRAK

Pendidikan inklusif tidak sekedar dalam konteks memasukan anak berkebutuhan khusus ke sekolah umum, tetapi substansinya pada pemenuhan kebutuhan khusus setiap anak. Untuk itu pemenuhan elemen dasar pendidikan inkluisf sangat penting dan merupakan indikator kualitas pendidikan inklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Setting penelitiannya adalah SD X dan SD Y Bandung.. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data diolah berdasarkan teknik analisis data kualitaitaif dengan berpikir kritis-induktif, menggunakan kerangka Miles dan Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan (1) kepala SD X masih menganut paradigma lama, Pembelajarannya masih belum inklusif. Pembinaan kompetensi kepala sekolah dan guru masih bersifat insidental, Support system terhadap SD X rendah meskipun merupakan sekolah percontohan, kendala yang dihadapi berkaitan dengan ketergantungan terhadap GPK dan sarana prasarana. Upaya mengatasi kendala baru dalam bentuk membeli buku dan forum rembug. (2) Kepala SD Y masih menyamakan pendidikan inklusif dengan kelas khusus, Gurunya masih melihat ABK merupakan garapan GPK. Pembinaan kompetensi kepala sekolah dan gurunya baru bersifat insidental. *Support system* pada SD Y masih rendah, Kendalanya masih tergantung pada GPK sehingga baru anak berkesulitan belajar yang ditangani. Kesimpulan pelaksanaan inklusif di SD X masih jauh dari prinsip pendidikan inklusif, pembelajarannya masih bersifat klasikal, belum sesuai dengan konsep dan elemen pendidikan inklusif. Baik dilihat dari aspek perencanaan, proses maupun aspek evaluasinya. Pembinaan kompetensi guru SD X Bandung belum terpogram implikasinya perlu reorientasi dan resosialisasi konsep pendidikan inklusif. Pembinaan dan pengawasan kepada yang lebih subtansial dalam perspektif peningkatan mutu melalui pembinaan terhadap elemen dasar pendidikan inklusif, sehingga indikatornya dapat diukur.

Kata Kunci: Pendidikan inklusif, support system, reorirntasi konsep